

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia masih sangat tinggi. Tingginya angka kematian ibu dan bayi menunjukkan masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan. Dan provinsi Jawa Timur termasuk 10 besar penyumbang AKI dan AKB tertinggi di Indonesia. Tujuan penulisan ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Studi kasus ini menggunakan pendekatan (*Continuity of care*). Tempat dan waktu pelaksanaannya dilakukan tanggal 27 Maret 2020 – 01 Juli 2020 di PMB Kolis Sidoarjo dengan menggunakan metode pengumpulan data primer pada kunjungan ANC serta menggunakan data sekunder (*daring*) pada persalinan sampai dengan KB . Subjek penelitian dengan Ny.A UK 36-37 minggu sebagai subjek pelaksanaan yang dimulai dari masa hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga ibu menggunakan KB kemudian didokumentasikan dalam bentuk SOAP dan narasi.

Hasil asuhan kebidanan pada Ny. A didapatkan kunjungan saat ibu hamil trimester III 3 kali, saat bersalin 1 kali, saat nifas 4 kali, neonatus 4 kali, KB 2 kali. Subjeknya adanya satu orang ibu hamil yang dilanjutkan bersalin, nifas, dan KB beserta bayi baru lahir.

Simpulan dari laporan tugas akhir ini didapatkan asuhan kebidanan pada Ny. A sejak masa hamil, bersalin, nifas, pemilihan kontrasepsi serta bayi baru lahir tidak ada kesenjangan dan berlangsung fisiologis. Oleh karena itu diharapkan klien dapat menerapkan anjuran bidan yaitu memeriksakan diri secara rutin, meningkatkan pola istirahat yang cukup, dll yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan.

Kata kunci : kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana